

**USULAN  
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT STIMULUS**



**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN UNTUK  
MONITORING DAN EVALUASI KOPERASI  
Study Kasus di Dinas Koperasi Jember**

**BIDANG UNGGULAN:  
Teknologi Informasi dan Komunikasi**

**TIM PENGUSUL:**

**Taufiq Timur W, M.Kom NIDN. 0705078006**

**Ulya Anisatur R, M.Kom NIDN. 0710037903**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

**November 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT STIMULUS**

Judul Penelitian : Perancangan Sistem Informasi Keuangan untuk  
Monitoring dan Evaluasi Koperasi

Bidang Unggulan RIP : Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kelompok Riset : Sistem Informasi

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Ulya Anisatur Rosyidah, M.Kom
- b. NPK/NIDN : 0710037903
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : Manajemen Informatika
- e. Nomor HP : 081.2288.3279
- f. Alamat surel (e-mail) : ulyaanisatur@unmuhjember.ac.id

Anggota Peneliti -1

- a. Nama Lengkap : Taufiq Timur Warisaji, M.Kom
- b. NIDN : 0705078006

Anggota Mahasiswa -1

- a. Nama Lengkap : Dayyif Al Huseen
- b. NIM, Prodi, Fakultas : 1900631004, Manajemen Informatika, FT


Lama Penelitian : 3 bulan

Biaya Penelitian : Rp. 5.000.000


Jember, 01 Desember 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik

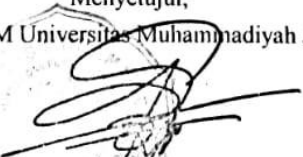
  
Dr. Nafang Saiful Rizal, ST., MT  
NIDN. 0705047806

Ketua Peneliti,

  
Ulya Anisatur Rosyidah, M.Kom  
NIDN. 0710037903

Menyetujui,

Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jember

  
Dr. Bagus Setya Rintyama, S.T., M.Kom  
NIDN. 0729017904

## **RINGKASAN**

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-perorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Berdasarkan data di Dinas Koperasi dan UMKM, tahun 2020 ada sekitar 32 koperasi yang tercatat dan tersebar di beberapa daerah yang ada di jember. Tugas Dinas Koperasi adalah memastikan pelaksanaan tugas urusan pemerintahan daerah dibidang koperasi usaha mikro, kecil dan menengah berdasar asaa otonomi dan tugas pembantuan. Dibutuhkan sistem Monitoring untuk Dinas Koperasi Jember sebagai salahsatu upaya untuk meningkatkan layanan yang lebih baik dengan memperbaiki tata kelola monitoring dan evaluasi pada masing-masing koperasi dan usaha mikro yang ada di kabupaten Jember.

Kata kunci : koperasi, Dinkop Jember, Sistem Informasi, Sistem Monitoring

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
RINGKASAN.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan Khusus .....	2
1.3. Urgensi Penelitian.....	3
BAB 2. RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN .....	4
2.1. Rencana Strategis .....	4
2.2. Lingkup Pengembangan Sistem Informasi.....	6
2.3. Road Map Peneliti.....	6
BAB 3. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
3.1. Landasan Riset .....	7
3.2. Penelitian Terdahulu .....	7
BAB 4. METODE PENELITIAN .....	9
4.1. Diagram Alir Penelitian .....	9
4.2. Tugas Ketua dan Anggota.....	10
BAB 5. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN .....	11
BAB 6. RENCANA ANGGARAN BIAYA .....	12
BAB 7. JADWAL.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Rencana Target Capaian.....	11
Tabel 2 Ringkasan Anggaran Biaya .....	12
Tabel 3 Jadwal Kegiatan.....	13

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Structur Organisasi Dinas Koperasi Jember .....	2
Gambar 2 Diagram Alir Penelitian.....	9

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Justifikasi Anggaran.

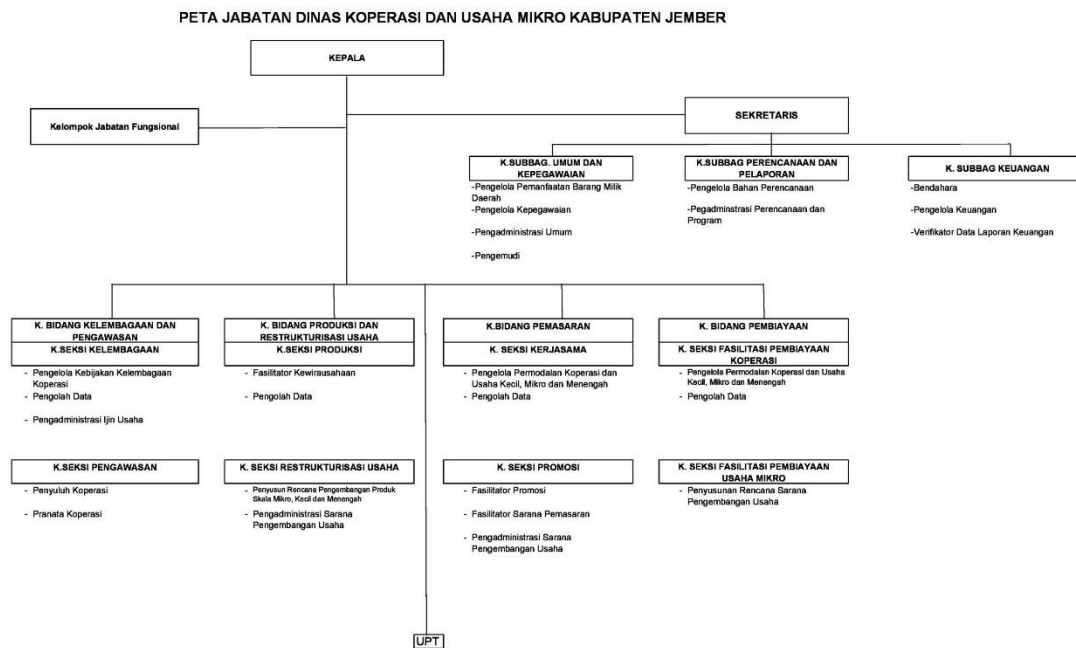
## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

UU Nomor 25 Tahun 1992 menjelaskan bahwa Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-perorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. (Tunggal, 2003) Prinsip yang berasaskan kekeluargaan ini menjadi salahsatu daya Tarik masyarakat untuk bergabung didalam koperasi. Selain karena beragamnya jenis koperasi yang saat ini ada di masyarakat juga karena koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Didalam keberlangsungan kegiatannya, koperasi menggunakan prinsip dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota. Tidak dapat dipungkiri bahwa koperasi berperan besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain karena kegiatannya selaras dengan budaya bangsa Indonesia yang telah berlangsung secara turun-temurun, koperasi juga menjadi salah satu penopang ekonomi Indonesia ketika terjadi krisis moneter dan pandemic seperti saat ini. Keberhasilan serta peran besar koperasi ini menggerakkan masyarakat untuk ikut bergabung menjadi anggota koperasi.

Berdasarkan data di Dinas Koperasi dan UMKM, tahun 2020 ada sekitar 32 koperasi yang tercatat dan tersebar di beberapa daerah yang ada di jember. Tugas Dinas Koperasi adalah memastikan pelaksanaan tugas urusan pemerintahan daerah dibidang koperasi usaha mikro, kecil dan menengah berdasar asaa otonomi dan tugas pembantuan. (Jember, 2021)



*Gambar 1 Structur Organisasi Dinas Koperasi Jember*

Beberapa kendala yang dihadapi oleh Dinas Koperasi adalah :

- a. Belum adanya standar laporan keuangan koperasi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
- b. Laporan pertanggungjawaban yang dilakukan dalam RAT atau Rapat Akhir Tahunan dari masing-masing koperasi belum memenuhi prinsip demokrasi, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan koperasi.

## 1.2. Tujuan Khusus

Perancangan Sistem Monitoring untuk pelaporan keuangan ini disusun berdasarkan RIP (Rencana Induk Penelitian) UM Jember periode 2020-2024 dengan focus tema penelitian dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Membangun sistem Monitoring untuk Dinas Koperasi Jember sebagai salahsatu upaya untuk meningkatkan layanan yang lebih baik dengan memperbaiki tata kelola monitoring dan evaluasi pada masing-masing koperasi dan usaha mikro yang ada di kabupaten jember.

- b. Menjadikan Dinas koperasi Jember menjadi salahsatu Dinas pemerintah yang mengembangkan Sistem Aplikasi Manajemen (online) dalam rangka membangun sistem tata kelola yang lebih baik.
- c. Membangun Sistem Informasi yang terintegrasi dengan tujuan membangun sistem informasi monitoring koperasi di kabupaten jember

### **1.3. Urgensi Penelitian**

Bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi akademisi untuk membangun sistem monitoring keuangan. Selain itu, dinas Koperasi Jember dapat menerapkan dan mengadopsi sistem monitoring yang dibangun sebagai salahsatu perbaikan sistem tata kelola untuk monitoring dan evaluasi secara rutin pada seluruh koperasi yang ada di Kabupaten Jember.



## **BAB 2. RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN**

### **2.1. Rencana Strategis**

Secara garis besar penelitian mengenai Sistem monitoring ini merupakan bagian dari topik penelitian di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi yang merupakan salah satu topik unggulan dalam rencana induk penelitian (RIP) 2020-2024 Universitas Muhammadiyah. Isu strategis yang sesuai adalah mengenai Pengembangan Sistem Informasi. Pengembangan Sistem Informasi bertujuan untuk meningkatkan kemudahan, kecepatan, kehandalan tata kelola organisasi serta bertujuan untuk meningkatkan kualitas administrasi keuangan dan evaluasi melalui sistem monitoring keuangan yang diterapkan.

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan berdasar asas kekeluargaan dengan tujuan kesejahteraan bersama. Berdasarkan undang-undang nomor 12 tahun 1967, koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Tujuan koperasi yaitu menjadikan kondisi sosial dan ekonomi anggotanya lebih baik dibanding sebelum bergabung dengan koperasi. (Harsoyo, 2006)

Pada tahun 1967 diberlakukan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perkoperasian tanggal 18 Desember 1967. Koperasi masuk dalam jajaran Departemen Dalam Negeri dengan status Direktorat Jenderal. Mendagri dijabat oleh Basuki Rachmad, dan menjabat sebagai Dirjen Koperasi adalah Ir. Ibnu Soedjono. (Tunggal, 2003)

Pada Tahun 2019, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember menetapkan Program dan Kegiatan Prioritas dalam rangka meningkatkan kualitas bagi Koperasi dan Usaha Mikro sehingga mampu berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional melalui pemanfaatan berbagai peluang usaha yang berkembang.

Legalitas koperasi sebagai badan hukum sudah diatur berdasarkan sejumlah peraturan perundang-undangan yang telah ada, yaitu :

- UU Nomor 25 Tahun 1992 mengenai Perkoperasian.
- PP 4/199 mengenai Pengesahan Akta Pendirian Koperasi, dan Perubahan Anggaran Dasar.
- PP 17/1994 mengenai Pembubaran Koperasi.

- PP 9/1995 mengenai Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam.
- PP 98/1998 mengenai Modal Penyertaan.
- Keputusan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 98 Tahun 2004 mengenai Notaris Pembuat Akta.
- Peraturan Menteri koperasi dan UKM Nomor 10 Tahun 2015 mengenai Kelembagaan Koperasi.
- Peraturan Menteri Koperasi dan UKM 15 tahun 2015 mengenai Usaha Simpan Pinjam.
- Peraturan Menteri Koperasi dan UKM 9/2018 mengenai Penyelenggaraan dan Pembinaan Koperasi.

Standar Laporan keuangan koperasi mengacu pada pedoman umum akuntansi koperasi sektor riil NOMOR 12/Per/M.KUKM/IX/2015, menyatakan bahwa Koperasi sektor riil yang tidak memiliki akuntabilitas publik, dipersyaratkan laporan keuangannya mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

RAT atau singkatan dari Rapat Anggota Tahunan merupakan agenda wajib setiap badan usaha koperasi, karena di dalamnya akan dibahas tentang pertanggungjawaban pengurus koperasi selama satu tahun kepada anggota koperasi yang bersangkutan. Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi didalam pengambilan keputusandi koperasi, sebagai pelaksanaan prinsip demokrasi, transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola koperasi. Semakin banyak anggota yang terlibat maka akan semakin baik dan dapat menghasilkan keputusan sesuai dengan kebutuhan anggota koperasi.

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan layanan yang lebih baik, salah satunya adalah perlunya memperbaiki sistem tata kelola monitoring dan evaluasi pada masing-masing koperasi dan usaha mikro yang ada di Kabupaten Jember.

Pengembangan sistem informasi manajemen (aplikasi online) merupakan alternatif untuk mewujudkan upaya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dalam membangun sistem tata kelola yang lebih baik.

## **2.2. Lingkup Pengembangan Sistem Informasi**

Sesuai dengan tujuan utama pengembangan sistem monitoring untuk meningkatkan tata kelola di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember, maka liingkup pengembangan sistem informasi monitoring koperasi terdiri dari 3 bagian utama:

1. Sistem Monitoring Legalitas Koperasi.
2. Sistem Monitoring Laporan Keuangan.
3. Sistem Monitoring Laporan Rapat Anggota Tahunan.

Ketiganya akan dibangun dan dikembangkan secara paralel, dan untuk implementasinya sesuai situasi dan kondisi dilapangan.

## **2.3. Road Map Peneliti**

Dalam penelitian ini, kami membentuk kelompok riset yang berfokus pada penerapan teknologi informasi dalam dunia bisnis. Kelompok riset ini terdiri dua bidang ilmu yaitu sistem informasi subbidang ERP dan teknologi informasi subbidang jaringan dan manajemen Keuangan.

### **a. Road Map Peneliti 1 Ulya Anisatur Rosyidah, M.Kom**

Analisa Tata Kelola didalam Sistem Informasi Akademik dengan menggunakan perhitungan dan rekomendasi Maturity Level cobit 4.1 dengan domain DS4 (Ensure Continuous Service) merupakan penelitian awal tahun 2015.

Dilanjutkan dengan merancang Sistem Informasi Keuangan berbasis Android sebagai salahsatu penyelesaian permasalahan pencatatan keuangan. Sistem yang dibangun memberikan kemudahan pencatatan harian user.

Penelitian tahun 2020 mengenai kesiapan pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi mengambil judul Analisis Technology Readiness Sebagai Upaya Mitigasi Teknologi Pada UMKM di Jember

### **b. Road Map Peneliti 2 Taufiq Timur Warisaji, M.Kom**

Latar belakang keahlian dibidang Perangkat Lunak dan juga Jaringan serta mempunyai kemampuan sebagai seorang akuntan. Penelitian yang dilakukan banyak berhubungan dengan perancangan sistem informasi serta pemasangan instalasi jaringan di beberapa departemen.

## **BAB 3. TINJAUAN PUSTAKA**

### **3.1. Landasan Riset**

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. (Tunggal, 2003)

Tindakan tersebut diperlukan seandainya hasil pengamatan menunjukkan adanya hal atau kondisi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan semula. Tujuan Monitoring untuk mengamati/mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi dan permasalahan serta antisipasinya/upaya pemecahannya.

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember membawahi sekitar 32 koperasi yang tersebar di beberapa wilayah di Jember. Dibutuhkan perbaikan sistem informasi manajemen yang baik untuk perbaikan tata kelola dan sistem monitoring dan evaluasi untuk memastikan kegiatan pelaporan keuangan dari masing-masing koperasi tersebut sudah sesuai dengan prinsip yang diterapkan.

### **3.2. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan mengenai sistem Monitoring Keuangan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sucita Ari Yadnya, Komang (2014). Sistem Monitoring Keuangan atas Kredit Harian dan Bulanan di Koperasi Simpan Pinjam Pada Payu Kabupaten Buleleng Bali.

Penelitian ini dilakukan pada koperasi simpan pinjam di desa pada payu yang terletak di kabupate buleleng bali. Focus penelitian adalah untuk menentukan kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Badan Pengawas mengalami kesulitan dalam melihat status kredit anggota sehingga perlu dibangun sebuah sistem monitoring dan keuangan kredit yang dapat mempermudah Badan Pengawas untuk mengawasi kredit yang sedang berjalan

serta memonitoring anggota yang mengalami masalah kredit. (Sucita Ari Yadna, 2014)

2. Akik Hidayat dan Dede Koswara (2016). Monitoring Analisis Rasio Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Jaya Sentosa dengan alur kerja Cash Flow.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi terutama dalam hal rasio serta perkembangannya dalam beberapa periode. Hasil penelitian berupa desain sistem monitoring rasio keuangan koperasi. (Akik Hidayat, 2016)

3. Riska Agustin Usman, Henry Bambang, Yoppy Mirza (2016) “Analisis dan Desain Sistem Monitoring dan Evaluasi Koperasi pada Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo.

Permasalahan yang menjadi tema penelitian adalah mengenai keterlambatan penyampaian laporan bulanan yang mengakibatkan pembuatan laporan kemajuan triwulan sebagai evaluasi kooperatif juga terhambat. Hasil penelitian berupa analisis dan desain pemantauan dan sistem evaluasi dokumen pengembangan koperasi dapat dihasilkan dalam bentuk Software Spesifikasi Persyaratan (SRS) dan Dokumen Arsitektur Perangkat Lunak (SAD). Dokumen tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk monitoring dan evaluasi pengembangan perangkat lunak di Departemen Koperasi Kabupaten Sidoarjo. (Rizka Agustin Usman, 2016)

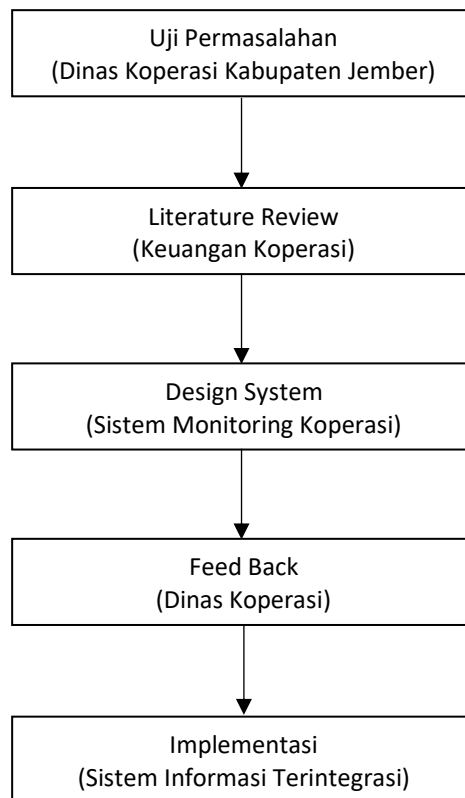
4. Deden Roni Nurjaman, Turki Salim dan Risma Damayanti (2019). Model Sistem Informasi Pembukuan untuk Monitoring Transaksi Koperasi dalam mendukung perhitungan sisa hasil usaha.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan sering terjadi beberapa kesalahan pencatatan transaksi dan kesalahan perhitungan yang disebabkan human error serta lambatnya proses perhitungan sisa hasil usaha yang menyebabkan tertundanya pembuatan laporan. Hasil penelitian berupa perancangan model sistem informasi pembukuan dalam bentuk use case diagram sebagai model rancangan dan class diagram sebagai model database serta aplikasi sistem sebagai bentuk implementasi. Sistem informasi yang dibangun mampu memberikan informasi mengenai pembukuan untuk monitoring transaksi keuangan koperasi dalam mendukung perhitungan sisa hasil usaha secara efektif, efisien, cepat dan akurat. (Deden Roni Nurjaman, 2019)

## BAB 4. METODE PENELITIAN

### 4.1. Diagram Alir Penelitian

Penelitian sebagai karya ilmiah yang harus memenuhi tahapan yang sistematis dan bersifat ilmiah. IMRAD (Introduction, Method, Research and Discussion) adalah Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



*Gambar 2 Diagram Alir Penelitian*

Keterangan :

1. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di dinas Koperasi, yaitu Belum adanya standar laporan keuangan koperasi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik serta Laporan pertanggungjawaban yang dilakukan dalam RAT atau Rapat Akhir Tahunan dari masing-masing koperasi belum memenuhi prinsip demokrasi, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan koperasi.

2. Mengkaji penelitian-penelitian terdahulu (literature review) untuk mencari framework pemikiran empiris dan research gap dengan penelitian terdahulu.
3. Membangun design sistem yang sesuai untuk menjawab permasalahan yang ada didalam Dinas Koperasi kabupaten Jember. Desain sistem yang dibangun berupa sistem informasi manajemen berupa sistem monitoring untuk memudahkan Dinas Koperasi memantau dan ememberikan evaluasi mengenai pelaksanaan laporan keuangan dari masing-masing koperasi.
4. Feed Back dilakukan untuk mendapatkan masukan dan saran dari sistem yang dibangun apakah dapat meningkatkan pembangunan tata kelola yang digunakan Dinas koperasi.
5. Tahap Akhir dari metodologi yang digunakan didalam penelitian ini adalah Implementasi. Implementasi dilakukan dengan melakukan uji coba penggunaan sistem informasi terpadu yang sudah dibangun supaya dapat memudahkan kinerja Dinas Koperasi dalam memantau laporan Keuangan.

#### **4.2. Tugas Ketua dan Anggota**

Kelompok pengusul penelitian ini terdiri dari dua orang peneliti dosen dan seorang mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian. Ketua peneliti, yaitu Ulya Anisatur Rosyidah, M.Kom bertindak sebagai ketua tim yang menjalin kerjasama dengan Dinas Koperasi Kabupaten Jember sebagai lokasi pengambilan data.

Peneliti kedua adalah Taufiq Timur Warisaji, M.Kom. Kemampuan didalam menggunakan perangkat lunak serta jaringan serta didukung dengan keahlian dibidang keuangan yang sudah diakui dalam mengelola keuangan di akademik menjadikan tugas peneliti kedua adalah sebagai perancang sistem monitoring keuangan.

Mahasiswa yang terlibat adalah Dayyif AL Hussein dari prodi Manajemen Informatika memiliki pengalaman dalam hal penyusunan sistem informasi berbasis web. Dia akan terlibat aktif di bagian pengambilan dan pengolahan data.

## BAB 5. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Berikut adalah gambaran Luaran dan Target Capaian dari penelitian ini :

*Tabel 1 Rencana Target Capaian*

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS <sup>1)</sup>
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal <sup>1)</sup>	Internasional bereputasi	✓		Accepted
		Nasional Terakreditasi			
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding <sup>1)</sup>	Internasional Terindeks			
		Nasional			
		Lokal			
3	Invited speaker dalam temu ilmiah <sup>2)</sup>	Internasional			
		Nasional			
		Lokal			
4	Visiting Lecturer <sup>2)</sup>	Internasional			
		Nasional			
		Lokal			
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) <sup>3)</sup>	Paten			
		Paten Sederhana			
		Hak Cipta		✓	Terdaftar
		Merek Dagang			
		Rahasia Dagang			
		Desain Manual			
		Indikasi Geografis			
		Perlindungan Varietas			
Perlindungan Topografi					
6	Teknologi Tepat Guna <sup>4)</sup>				
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya/Rekayasa <sup>4)</sup>				
8	Buku (ISBN) <sup>5)</sup>				
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) <sup>6)</sup>				



## BAB 6. RENCANA ANGGARAN BIAYA

Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya (RAB) penelitian mengacu pada Tabel 7, sedangkan justifikasi rincian RAB mengacu pada Lampiran 5. Besaran anggaran maksimum sesuai skema yang diusulkan mengacu pada Tabel 2. Ringkasan anggaran biaya memuat bahan, pengumpulan data, sewa peralatan, analisis data, pelaporan dan luaran wajib. Biaya tersebut adalah biaya untuk menghasilkan luaran wajib dan tidak termasuk luaran tambahan.

*Tabel 2 Ringkasan Anggaran Biaya*

No.	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Bahan	Rp. 300.000
2.	Pengumpulan Data	Rp. 1.000.000
3.	Sewa Peralatan	Rp. 2.000.000
4.	Analisis Data	Rp. 1.000.000
5.	Pelaporan dan Luaran Wajib	Rp. 750.000
Jumlah Total Anggaran		Rp. 5.000.000

## BAB 7. JADWAL

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* sesuai rencana pelaksanaan penelitian yang diajukan dan sesuai dengan format pada Lampiran 3.

*Tabel 3 Jadwal Kegiatan*

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke		
		1	2	3
1.	Penyusunan Proposal Kegiatan PKM	■		
2.	Persetujuan Pendanaan		■	
3.	Pelaksanaan Penelitian		■	
4.	Pembuatan Laporan			■
5.	Publikasi			■

## DAFTAR PUSTAKA

- Akik Hidayat, D. K. (2016). Monitoring Analisis Rasio Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Jaya Sentosa dengan Alur Kerja Cash Flow. *JUMIKA*.
- Deden Roni Nurjaman, T. S. (2019). Model Sistem Informasi Pembukuan untuk Monitoring Transaksi Koperasi dalam Mendukung Perhitungan Sisa Hasil Usaha. *STMIK Raharjo Vol 5 No 1*.
- Harsoyo, Y. (2006). Ideologi Koperasi Menatap Masa Depan. In Y. H. dkk. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Jember, D. K. (2021, 11 24). Retrieved from Diskopum website: <https://diskopum.jemberkab.go.id/>
- Rizka Agustin Usman, H. B. (2016). Analisis dan Desain Sistem Monitoring dan Evaluasi Koperasi pada Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo. *JSIKA Vol 5 no. 6*.
- Sucita Ari Yadna, K. (2014). sistem Monitoring Keuangan atas Kredit Harian dan Bulanan di Koperasi Simpan Pinjam Pada Payu Kabupaten Buleleng Bali. *elib.Unikom*.
- Tunggal, H. S. (2003). *Undang - Undang Perkoperasian*. Jakarta: Harvarindo.

Lampiran 1 Justifikasi Anggaran

Tabel 4 Justifikasi Anggaran

KELOMPOK	KETERANGAN	SATUAN	VOL	HARGA SATUAN	TOTAL
<b>BAHAN</b>					
<b>Item</b>		<b>Satuan</b>	<b>Vol</b>	<b>Harga</b>	<b>Total</b>
ATK	Pembuatan laporan, proposal, quesioner, ATK lainnya untuk keperluan	Paket	1	Rp 100.000	Rp 100.000
Bahan Penelitian	Bahan Penelitian lab, bahan penelitian lapangan, cinderamata reportasi	Unit	1	Rp 100.000	Rp 100.000
Barang Persediaan	Peralatan penunjang penelitian dengan nilai tertentu dan di catat inventaris	Unit	1	Rp 50.000	Rp 100.000
<b>Jumlah &gt;&gt;</b>					<b>Rp 300.000</b>
<b>PENGUMPULAN DATA</b>					
<b>Item</b>		<b>Satuan</b>	<b>Vol</b>	<b>Harga</b>	<b>Total</b>
FGD Persiapan Penelitian	Biaya rapat Persiapan penelitian	Paket	1	Rp 300.000	Rp 300.000
HR Pembantu Penelitian	Laboran, teknisi dan sejenisnya	OJ	5	Rp 20.000	Rp 100.000
HR Petugas Survey	Petugas pengambil/Pengumpul data	OH	10	Rp 20.000	Rp 200.000
Transport	Transport lokal pengumpulan data	OK	10	Rp 10.000	Rp 100.000
Uang Harian	Uang harian saat pengambil data	OH	10	Rp 10.000	Rp 100.000
Uang harian rapat dalam kantor	Uang harian rapat koordinasi pengumpulan data di dalam kantor dalam kantor	OH	5	Rp 20.000	Rp 100.000
Biaya Konsumsi	Biaya konsumsi koordinasi dan pengumpulan data	OH	5	Rp 20.000	Rp 100.000
<b>Jumlah &gt;&gt;</b>					<b>Rp 1.000.000</b>
<b>SEWA PERALATAN</b>					
<b>Item</b>		<b>Satuan</b>	<b>Vol</b>	<b>Harga</b>	<b>Total</b>
Pengumpulan Data	Pembuatan Analisa kebutuhan	Unit	1	Rp 2.500.000	Rp 2.000.000
<b>Jumlah &gt;&gt;</b>					<b>Rp 2.000.000</b>
<b>ANALISIS DATA</b>					
<b>Item</b>		<b>Satuan</b>	<b>Vol</b>	<b>Harga</b>	<b>Total</b>
HR Pengolah Data	Petugas yang membantu mengolah data penelitian	OP	1	Rp 500.000	Rp 500.000

<b>KELOMPOK</b>	<b>KETERANGAN</b>	<b>SATUAN</b>	<b>VOL</b>	<b>HARGA SATUAN</b>	<b>TOTAL</b>
Biaya Analisa Data	Biaya untuk analisis data	Unit	1	Rp 500.000	Rp 500.000
<b>Jumlah &gt;&gt;</b>					<b>Rp 1.000.000</b>
<b>PELAPORAN, KELUARAN WAJIB DAN LUARAN TAMBAHAN ITEM</b>					
<b>Item</b>		<b>Satuan</b>	<b>Vol</b>	<b>Harga</b>	<b>Total</b>
Biaya Publikasi	Biaya Publikasi	Paket	1	Rp 300.000	Rp 300.000
Uang Harian rapat dalam kantor	Uang harian rapat koordinasi menyusun laporan dan luaran di dalam kantor	OH	5	Rp 40.000	Rp 200.000
Biaya Konsumsi rapat	Biaya konsumsi rapat koordinasi menyusun laporan dan luaran	OH	5	Rp 40.000	Rp 200.000
<b>Jumlah &gt;&gt;</b>					<b>Rp 700.000</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>					<b>Rp 5.000.000</b>